

Sayidah Fatimah Ma'shumah dan Asy'ariyun

<"xml encoding="UTF-8?">

Asy'ariyun adalah kaum dari bangsa Arab Yaman yang menetap di Kufah. Dari klan yang bernasab pada Nabt bin Udad bin Zaid bin Yasyjub bin 'Arib bin Zaid bin Kahlan, yang dikenal dengan Asy'ar inilah sejumlah sahabat Nabi saw, ulama dan ahli hadis Syiah abad II dan III, berasal. Mereka masuk Islam sebelum Fathu Makkah. Kemudian menjadi pembela Ahlulbait .Nabi saw dan bergabung dalam perang Shiffin serta kebangkitan Mukhtar

Datuk mereka, Malik bin 'Amir Asy'ari, adalah orang pertama dari Asy'ariyun yang datang dan menyatakan Islam kepada Rasulullah saw. Lalu pulang kepada kaumnya, dan beberapa tahun kemudian ia datang lagi bersama yang lain dari mereka kepada Rasulullah. Dari suku ini, selain Abu Musa Asy'ari seorang sahabat besar Nabi saw, ialah Abu 'Amir Asy'ari yang syahid dalam .perang Shiffin. Putranya yang bernama Harits Ay'ari adalah seorang perawi hadis Nabi saw

Atas penindasan Hajjaj bin Yusuf, Asy'ariyun kemudian hijrah dari Kufah ke Qom. Mereka menetap di Qom, membangunnya dan menjadikannya pusat penyebaran tasyayu' di Iran. Alasan mereka memilih Qom ialah penaklukkan wilayah ini oleh datuk mereka, Malik bin 'Amir. Mereka telah menjadikan Qom sebagai daerah tempat tinggal mereka dan membebaskannya .dari otoritas Isfahan

Mihrab Sayidah Fatimah

Qom kota ilmu. Kota jihad dan bashirat (perjuangan dan kesadaran)." Demikian yang" disampaikan oleh Grand Ayatollah Khamenei kepada warga Qom delapan tahun yang lalu. Maksud beliau bahwa klan Asy'ariyun yang datang dan menjadikan kota ini sebagai tempat tinggal mereka, adalah untuk menyebarkan ma'arif Ahlulbait. Di sinilah perjuangan kultural .dimulai

Sebelum datang ke Qom mereka telah berjihad di medan perang di pihak Zaid bin Ali bin al-Husain. Hajjaj bin Yusuf geram terhadap mereka, sehingga mereka terpaksa datang ke kota ini. Dengan perjuangan, kesadaran dan keilmuan mereka Qom menjadi kota ilmu. Hal inilah yang menjadi alasan minat Sayidah Fatimah Ma'shumah untuk datang ke Qom. Kedatangannya

disambut oleh para pembesar Asy'ariyun. Hingga setelah beliau wafat, pusaranya bersinar di .kota ini

Sayidah Fatimah Ma'shumah putri Imam Musa Kazhim, lahir pada awal bulan Dzulqa'dah 371 H. Ia saudari kandung Imam Ali Ridha, seayah dan seibu dengannya. Ibunya, Ummu Walad yang dipanggil dengan nama kunyahnya, Ummul Banin. Ketika ayahnya ditahan dalam penjara atas perintah Rasyid, Imam Ridha lah yang mengasuh Fatimah Ma'shumah dan keluarga .Alawiyin yang dalam tanggung jawab ayahnya

Menurut keterangan riwayat-riwayat, ia mirip dengan mendiang Sayidah Fatimah Zahra as. Ia dikenal sebagai ahli hadis, ibadah dan kemurahan Ahlulbait as. Mihrab tempat shalatnya ada sampai kini di Dar Musa bin Khazraj, Qom, dan dikunjungi. Ialah di Masjid 'Amir yang sudah .direnovasi bangunannya